SNI 12-0798-1989

Standar Nasional Indonesia

Peluru tolak peluru

ICS 97.220.40

UDC. 796

PELURU TOLAK PELURU

SII. 0968 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PELURU TOLAK PELURU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi defini, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh uji, cara uji dan syarat lulus uji peluru tolak peluru.

2. DEFINISI

Peluru tolak peluru adalah alat olah raga berbentuk bulat terbuat dari logam dan atau paduannya dengan berat, garis tengah dan kekerasan tertentu digunakan dalam cabang olah raga atletik untuk nomor tolak peluru.

3. KLASIFIKASI

Berdasarkan kelompok pemakai, maka peluru tolak peluru dibedakan seperti tercantum pada tabel I.

Tabel I
Klasifikasi Peluru Tolak Peluru Berdasarkan Kelompok Pemakai

No.	Umur (tahun)	Jenis kelamin
1.	Kurang atau sama dengan 15	Pria
2.	Kurang atau sama dengan 15	Wanita
3.	Lebih dari 15 s/d 17	Pria
4.	Lebih dari 15 s/d 17	Wanita
5.	Lebih dari 17 s/d 19	Pria
6.	Lebih dari 17 s/d 19	Wanita
7.	Lebih dari 19	Pria
8.	Lebih dari 19	Wanita

4. SYARAT MUTU

Syarat mutu peluru tolak peluru seperti tercantum pada tabel II.

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Contoh uji diambil secara acak dari kelompok yang sama dengan ketentuan jumlah seperti tercantum pada tabel III.

Tabel II
Syarat Mutu Peluru Tolak Peluru

No.	Klasifikasi		Syarat Mutu			
	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Berat (kilogram)	Garis Tengah (mm)	Bentuk	Kekerasan (menurut skala Mohr).
1.	Kurang atau sama dengan 15	Pria	4.005 — 4,025	95 — 110	Bulat, rata dan halus	Tidak kurang dari kekerasan No. 5.
2.	Kurang atau sama dengan 15	Wanita	3,250 — 3,270	85 — 95	idem	idem
3.	Lebih dari 15 sampai dengan 17	Pria	5,005 — 5,025	100 — 115	idem	idem
4.	Lebih dari 15 sampai dengan 17	Wanita	4,005 — 4,025	95 — 110	idem	idem
5.	Lebih dari 17 sampai dengan 19	Pria	6,250 — 6,270	110 — 125	idem	idem
6.	Lebih dari 17 sampai dengan 19	Wanita	4,005 — 4,025	95 — 110	idem	idem
7.	Lebih dari 19	Pria	7,265 — 7,285	110 — 130	idem	idem
8.	Lebih dari 19	Wanita	4,005 — 4,025	95 — 110	idem	idem

Tabel III

Jumlah Contoh Uji

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh uji minimum yang diambil.
2 — 8	2
9 — 15	3
16 — 25	5
26 — 50	8
51 — 95	13
96 — 150	20
151 — 280	32
281 — 500	50
501 — 1.200	80
1.201 — 3.200	125
3.201 — 10.000	200
10.001 — 35.000	315
35.001 — 150.000	500
150.001 — 500.000	800
500.001 — ke atas	1.250

6. CARA UJI

6.1. Bentuk

Ambil contoh uji. Proyeksikan pada bidang datar sebanyak 3 kali. Ukur masing-masing proyeksinya dengan mistar.
Perbedaan masing-masing hasil pengukuran tidak boleh lebih dari 2 mm.
Kerataan dan kehalusan permukaan diamati secara visual.

6.2. Ukuran

6.2.1. Berat

Ambil contoh uji. Timbang beratnya dengan timbangan ketelitian 0,1g.

6.2.2. Garis tengah

Ambil contoh uji. Proyeksikan pada bidang datar, ukur proyeksinya (garis tengahnya) dengan mistar. Pengukuran dilakukan pada 3 tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

6.3. Kekerasan

Ambil contoh uji, tentukan bidang uji pada permukaan yang rata dan dibersihkan. Ukur kekerasannya dengan cara menggoreskan batu uji dari skala Mohr. Pengukuran pada 5 tempat yang berbeda dan hasil pengukuran dari masing-masing tempat harus sama.

7. SYARAT LULUS UJI

Kelompok dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan seperti tercantum pada tabel IV.

Tabel IV
Contoh Uji yang tidak Memenuhi Syarat

Jumlah contoh uji yang diuji	Jumlah maksimum contoh uji yang tidak memenuhi syarat.
2 — 32	0
50	1
80	2
125	3
200	5
315	7
500	10
800	14
1.250	21